

**TINJAUAN ASPEK SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT SEKITAR HUTAN LINDUNG  
GUNUNG PATAH**  
Kasus Desa Durian Dangkal, Kecamatan Mulak Ulu,  
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan

Laila Fahriati<sup>1</sup>  
San Afri Awang<sup>2</sup>

**INTISARI**

Keberadaan hutan tidak dapat lepas dari masyarakat disekitarnya, selalu terjadi hubungan timbal balik antara masyarakat dengan hutan. Bentuk interaksi tersebut bervariasi sesuai dengan karakteristik hutan dan masyarakat. Salah satu karakteristik tersebut adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar Hutan Lindung Gunung Patah di Desa Durian Dangkal Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan serta kontribusi hutan bagi kesejahteraan masyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode survei yang bersifat acak terhadap sampel penelitian berupa keluarga dengan menggunakan teknik wawancara dengan panduan kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga didapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan lindung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan hutan sebagai lahan perkebunan telah berlangsung secara turun-temurun dalam masyarakat, proses pengetahuan yang panjang dalam masyarakat menghasilkan komposisi tanaman untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam mengelola kebunnya. Kebun di kawasan hutan lindung memberi kontribusi nyata bagi pendapatan masyarakat dengan rata-rata sebesar Rp.6.584.250,- per kapita per tahun atau sebesar 60,53%. Berdasarkan tingkat kesejahteraan penduduk desa yang dikemukakan oleh Sayogio, masyarakat sekitar hutan lindung Gunung Patah dinyatakan tidak miskin, dengan pendapatan per kapita per tahun lebih dari Rp.2.006.400. Pembuatan kebijakan hendaknya saling terkoordinasi antara pihak-pihak terkait, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan hutan sehingga pembangunan hutan dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci : hutan lindung, sosial ekonomi,

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM,  
NIM : 02/154130/KT/04935

<sup>2</sup>Staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM, Dosen Pembimbing skripsi

**SOCIAL ECONOMIC CONDITION OF SOCIETY**  
**AROUND GUNUNG PATAH FOREST CONSERVATION**  
**Case in Durian Dangkal Village, Mulak Ulu Sub district, Lahat Regency,**  
**South Sumatera**

**Laila Fahriati<sup>1</sup>**  
**San Afri Awang<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

The existence of the forest cannot be separated from the society, because of mutual relationship between forest and society. The kind of the relationship is varied according to the characteristics of the forest and the society itself. One of the characteristics is the condition of social economic of the society around the Gunung Patah forest conservation in Durian Dangkal village, Lahat regency, South Sumatera and forest's contribution for society's prosperity

The method that used for this research is survey, then the data were collected by random sampling model. Questioners, observation and documentation were used for data collection. The result of this research was analyzed by descriptive qualitative method so that by the end of this research we will get the illustration of social economic condition of the society around the forest conservation.

The result of this research indicates that the use of forest area as plantation area have gone on for generations in society, plantation in forest conservation area gives real contribution for society's income approximately Rp.6,584,250,- per capita per annual or 60.53 percents. Based on criteria of prosperity level in rural societies which suggested by Sayogjo, majority of farmer's family in Gunung Patah forest conservation have enough to live, with income more than Rp.2,006,400,- per capita per annual. We need a good solution to manage conservation area which is the agreement of all part of society without ignoring the needs of the society. The territory borders of the conservation forest need to be rearranged. The policy making have to coordinate with the entire department, and involve society to manage forest so that forest development can be done in good and proper way.

Key words: Forest Conservation, the social economic

---

<sup>1</sup> Student of Forest Management Program, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Teaching Staff of Faculty of Forestry, Gadjah Mada University